

Efektivitas *Online Self and Peer Assessment* pada Keterampilan *Lay Up* Bola Basket Mata Pelajaran PJOK di SMP Laboratorium UM Malang

Tirto Hadi, Gema Fitriady*, Arief Darmawan, Febrita Paulina Heynoek

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: gema.fitriady.fik@um.ac.id

Paper received: 2-12-2022; revised: 23-12-2022; accepted: 30-12-2022

Abstract

This study aims to determine the results of the effectiveness test of online self-assessment and online peer-assessment in physical education lesson for basketball lay-up skills for class VIII students of SMP Laboratorium UM Malang in the 2021/2022 academic year in distance learning or online learning. This study uses a comparative causal research design using a quantitative approach, sampling using incident sampling technique as many as 73 students from a total sample of 244 students of class VIII. Research procedur: 1) subject selection, 2) online learning, 3) Instructions in the form of implementation videos, 4) giving directions, 5) assignment, 6) assessment. Data collection techniques used in the form of a questionnaire. The data analysis technique used a different test using Wilcoxon because the research data is not normally distributed. Based on the results of the analysis of the difference test between self-assessment and teacher assessment, it is known that the P-value score is 0.444 and between peer assessment and teacher assessment, it is known that the P-value score is 0.671. It can be concluded that there is no significant difference between self-assessment and peer-assessment with teacher assessments. The use of online peer assessment and assessment instruments on basketball lay-up skills is declared effective

Keywords: online assessment; self assessment; peer assessment; psychomotor

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil uji efektivitas penilaian *online* diri dan sejawat mata pelajaran PJOK keterampilan *lay-up* bola basket siswa kelas VIII SMP Laboratorium UM Malang tahun ajaran 2021/2022 pada pembelajaran jarak jauh/*online*. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kausal komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan teknik insiden sampling yaitu sebanyak 73 siswa dari jumlah total sampel 244 siswa kelas VIII. Prosedur penelitian: 1) pemilihan subjek, 2) pembelajaran *online*, 3) petunjuk video pelaksanaan, 4) pemberian arahan, 5) penugasan, 6) penilaian. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan uji beda dengan menggunakan Wilcoxon karena data penelitian tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis uji beda antara penilaian diri dengan guru diketahui skor P-value 0.444 dan antara penilaian sejawat dengan guru diketahui skor P-value 0,671. Dapat disimpulkan bahwa penilaian diri dan penilaian sejawat tidak ada perbedaan yang signifikan dengan penilaian guru. Penggunaan instrumen penilaian diri dan penilaian sejawat secara online pada keterampilan lay-up bola basket dinyatakan efektif.

Kata kunci: penilaian online; penilaian diri; penilaian sejawat; psikomotorik

1. Pendahuluan

Penilaian merupakan faktor penting dalam ketercapaian pendidikan. Pendidikan dapat mencapai kesuksesan apabila menggunakan penilaian yang sesuai. Ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan merupakan ranah penilaian yang harus dinilai oleh guru menurut kurikulum 2013 (Permendikbud, 2013). Guru sebagai penilai terhadap peserta didik

dengan menyesuaikan jenis penilaian yang digunakan dan tingkat penilaian dalam ketiga ranah harus sama atau seimbang. Guru berperan penting dalam pembelajaran dan penilaian hasil belajar peserta didik. Nilai merupakan salah satu ciri mengetahui tingkat kemampuan peserta didik oleh sebab itu sebagai pendidik harus melakukan penilaian yang tepat.

PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) merupakan mata pelajaran wajib mulai dari SD sampai SMA (UU RI No.20 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 ayat 1h). Menurut (Le Masurier & Corbin, 2006) PJOK merupakan satu-satunya mata pelajaran yang memberi kesempatan peserta didik untuk belajar, mendapatkan ilmu dan untuk ikut serta dalam kegiatan aktivitas fisik. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan PJOK merupakan mata pelajaran untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dengan melibatkan keterampilan motorik, yang didalamnya memberi kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan aktivitas gerak. Aktivitas gerak peserta didik menjadi aspek penilaian pada ranah psikomotorik. PJOK disebut mata pelajaran yang sangat dominan pada ranah keterampilan dibandingkan pada ranah sikap dan pengetahuannya.

Pada masa pandemi Covid-19 kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online*. Untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 dilakukan pembatasan kegiatan salah satunya dalam konteks pendidikan. Diterbitkan SE mengenai penyelenggaraan belajar dari rumah (Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020). Kegiatan pembelajaran secara *online* dari rumah dilakukan agar peserta didik mendapatkan pelayanan pendidikan selama darurat Covid 19. Dengan demikian guru lebih mendapat tantangan dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan penilaian terhadap peserta didik. Pembelajaran dilakukan secara *online* maka otomatis penilaian juga demikian (*online assessment*). Pada saat pembelajaran *online* guru menggunakan metode penugasan (Jaya et al., 2022) kemudian guru melakukan penilaian dari tugas video siswa (Cahyanto et al., 2022). Penilaian *online* dapat dilakukan tanpa harus mengurangi kualitas penilaian (Fitriady et al., 2020). Menyesuaikan kondisi saat ini dengan pembelajaran *online* dari rumah dan penilaian *online* pada ranah keterampilan mata pelajaran PJOK dilakukan dengan *self assessment*, *peer assessment* dan penilaian portofolio.

Terdapat penelitian yang sedang dilakukan oleh Galih Resa Pratama, berjudul “Pengembangan Instrumen Penilaian Diri dan Sejawat Secara *Online* Pada Keterampilan Gerak *Lay Up* Bola Basket Mata Pelajaran PJOK” (Pratama et al., 2022). Penelitian tersebut menggunakan metode model pengembangan Borg & Gall (1983) dengan menerapkan 5 dari 10 tahap prosedur pengembangan yaitu; 1) analisis kebutuhan, 2) perencanaan, 3) pengembangan produk, 4) uji validasi, 5) penyempurnaan produk. Penelitian tersebut hanya sebatas mengembangkan instrumen yang belum diuji efektivitasnya. Maka dari itu, Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dengan cara menguji efektivitas dari penelitian pengembangan instrumen tersebut. Maka judul penelitian ini adalah “Efektivitas *Online Self and Peer Assessment* Pada Keterampilan *Lay Up* Bola Basket Mata Pelajaran PJOK”.

Pada pembelajaran tentang penggunaan penilaian diri dan sejawat sudah lama diterapkan dibuktikan dengan banyak penelitian yang sudah ada membahas tentang hal tersebut. Penelitian mengenai penerapan dan juga efektivitas penggunaan penilaian diri dan sejawat sudah banyak dilakukan. Tetapi penelitian mengenai efektivitas penilaian diri dan sejawat yang ada hanya pada ranah sikap dan pengetahuan saja sedangkan pada ranah keterampilan masih belum ada khususnya pada mata pelajaran PJOK. Berikut penelitian yang sudah ada mengenai penilaian diri dan sejawat :1) (Adachi et al., 2018) melakukan penelitian

tentang persepsi dan tantangan penilaian diri dan sejawat yang hasilnya menyatakan hasil kuat pada penilaian diri dan teman sejawat sebagai penilaian formatif antara guru dengan peserta didik; 2) (Sahin-Taskin, 2018) tentang pengaruh penggunaan penilaian diri dan sejawat yang hasilnya menyatakan pembelajaran aktif karena menggunakan penilaian itu sendiri, selain penelitian tentang persepsi, tantangan dan pengaruh penggunaan penilaian diri dan sejawat secara *online*, penelitian tentang penerapan tersebut sudah ada berikut; 3) “Penilaian Diri Dalam Kursus *Online* terbuka Massive” (Ventista, 2018); 4) “Peningkatan Penilaian Sejawat Dalam Evaluasi MOOC Melalui Penugasan dan Analisis Tinjauan” (Alcarria et al., 2018) “Penilaian *Online* Mandiri dan Sejawat Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Keterampilan Penilaian Siswa-Guru” (Seifert & Feliks, 2019); 6) “Penilaian Sejawat dan Diri Dikelas *Online* Massive” (Kulkarni et al., 2015). Artikel diatas menunjukkan bahwa penelitian tentang penilaian *online* diri dan sejawat sudah sering dilakukan hasilnya dapat dinyatakan efektif. Tetapi penelitian tentang efektivitas penilaian *online* diri dan sejawat ini tidak dilakukan pada ranah keterampilan. Khususnya pada mata pelajaran PJOK yang sangat kental ranah keterampilannya belum dilakukan penelitian uji efektivitas penilaian *online* diri dan sejawat.

2. Metode

Penelitian ini merupakan rancangan penelitian kausal komparatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausal komparatif bertujuan untuk menemukan adanya hubungan antar variabel tanpa merubah suatu variabel (Winarno.M.E. 2013). Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Efektivitas *Online Self and Peer Assessment* terhadap hasil belajar keterampilan *lay-up* bola basket pembelajaran PJOK. Prosedur penelitian terdapat 6 tahap diantaranya: 1) pemilihan subjek yaitu peneliti memilih peserta didik sebagai subjek pada seluruh kelas dalam satu angkatan; 2) pembelajaran *online* yaitu peserta didik melakukan pembelajaran *online* sesuai penerapan di sekolah karena masa pandemi Covid-19; 3) petunjuk video pelaksanaan yaitu guru menyediakan petunjuk pelaksanaan secara detail berupa video ; 4) pemberian arahan dan pelatihan yaitu pengarahan yang diberikan oleh guru dan pelatihan yang dilakukan peserta didik sebelum melakukan penilaian; 5) penugasan yaitu peserta didik melakukan keterampilan gerak *lay-up* bola basket dengan merekamnya dalam bentuk video; 6) penilaian yaitu siswa melakukan penilaian diri dan sejawat. Penilaian diri yaitu siswa menilai hasil tugas videonya sendiri sedangkan penilaian sejawat setiap siswa menilai hasil tugas video tiga teman yang berbeda, jadi setiap siswa akan mendapat tiga nilai yang sudah dilakukan temannya, dari tiga nilai tersebut akan diambil rata-rata nilai dengan cara ketiga nilai tersebut ditambahkan kemudian dibagi tiga, nilai hasil rata-rata tersebut yang akan digunakan. Untuk analisis uji beda yaitu hasil penilaian diri dan sejawat dibandingkan dengan hasil penilaian guru.

Subjek penelitian ini adalah semua kelas dalam satu angkatan di SMP Laboratorium UM Malang. Teknik insiden sampling sebagai pengambilan sampel yaitu sebanyak 73 siswa dari jumlah total sampel 244 siswa seluruh kelas VIII. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik angket atau kuesioner. Proses pengumpulan data, siswa melakukan penilaian diri dengan cara menilai tugas videonya sendiri, penilaian sejawat yaitu siswa menilai tugas video temannya, untuk penilaian sejawat setiap siswa diminta melakukan penilaian terhadap tiga temannya yang berbeda dan guru juga melakukan penilaian terhadap siswanya dengan mengisi form penilaian. Hasil responden tersebut akan menjadi data berupa data kuantitatif yang akan diuji apakah terdapat perbedaan antara penilaian diri dan sejawat yang dilakukan siswa dengan penilaian guru. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada

perbedaan dalam penilaian diri dan sejawat yang dilakukan siswa dengan penilaian guru terhadap siswa. Dengan demikian untuk mengetahui kebenarannya perlu dilakukan uji beda antara penilaian diri dan sejawat dengan guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda dengan menggunakan teknik Paired sample t-test dan Wilcoxon test tergantung hasil uji normalitasnya. Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan teknik Paired sample t-test, apabila data tidak berdistribusi normal maka menggunakan Wilcoxon test. Penelitian ini mencari perbedaan hasil penilaian antara *online self and peer assessment* dengan *teacher assessment* dalam menilai hasil belajar keterampilan gerakan *lay-up* bola basket pada pembelajaran PJOK di SMP Laboratorium UM Malang. Efektivitas dapat dilihat dari hasil analisis uji beda data penilaian, apabila data penilaian diri, sejawat yang dilakukan oleh siswa dinyatakan tidak ada perbedaan dengan penilaian guru maka, instrumen penilaian *online* diri dan sejawat pada keterampilan *lay-up* bola basket dapat diterapkan dan efektif untuk digunakan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Data yang diperoleh berupa data kuantitatif, hasil responden keseluruhan sebanyak 365, dengan rincian penilaian diri 73, penilaian sejawat 219, penilaian guru 73. Data yang diperoleh merupakan skor dari penilaian diri, sejawat dan guru dengan skala pengukuran rasio. Uji beda yang digunakan adalah uji beda nonparametrik menggunakan Wilcoxon karena data penilaian diri, sejawat dan guru tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. deskripsi data penelitian.

Penilaian	Mean	Median	Std. deviation	Minimum	Maximum
Diri	91.00	96.67	11.82	50.00	100.00
Sejawat	91.17	93.33	10.02	53.33	100.00
Guru	92.60	93.33	10.01	50.00	100.00

3.2. Hasil Uji Normalitas

Tabel berikut menunjukkan hasil dari uji normalitas data. Ketentuannya bahwa data dinyatakan berdistribusi normal apabila skor $P > 0.05$, apabila skor $P < 0.05$ maka dinyatakan tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Tabel 2. hasil tes uji normalitas penilaian diri, sejawat dan guru SMP Laboratorium UM Malang.

Kolmogorov-Smirnov		
Jenis penilaian	N	P
Diri	73	0.00
Sejawat	73	0.00
Guru	73	0.00

hasil menunjukkan skor P penilaian diri, sejawat dan guru adalah 0.00, maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal. Tahap selanjutnya untuk uji beda yang digunakan yaitu non parametrik dengan menggunakan Wilcoxon.

3.3. Hasil Uji Wilcoxon

Tabel berikut menunjukkan hasil uji Wilcoxon. Ketentuannya apabila skor $P >$ dari 0.05 H_1 ditolak. sebaliknya apabila skor $P < 0.05$ H_1 diterima. H_1 = ada perbedaan antara penilaian diri dan sejawat dengan guru, H_0 = tidak ada perbedaan antara penilaian diri dan sejawat dengan guru.

Tabel 3. hasil tes uji Wilcoxon penilaian diri dan sejawat dengan penilaian guru SMP Laboratorium UM Malang.

Jenis penilaian	P-value
Diri – Guru	0.444
Sejawat – Guru	0.671

Hasil uji beda penilaian diri dengan guru menggunakan SPSS menunjukkan skor P-value 0.444 dan penilaian sejawat dengan guru menunjukkan skor P-value 0.671, maka dinyatakan H_1 ditolak, H_0 diterima yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil penilaian diri dan sejawat yang dilakukan siswa dengan hasil penilaian guru terhadap siswa.

3.4. Pembahasan

Temuan dari penelitian ini dapat dinyatakan efektif, melihat dari hasil analisis yang menjelaskan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan antara penilaian diri dan sejawat yang dilakukan siswa dengan penilaian guru, berarti siswa melakukan penilaian dengan benar/*doing the right things* (Silalahi, 2015). Derajat tingkat keefektifan penggunaan penilaian diri dan penilaian sejawat secara *online* dapat dilihat dari penelitian yang sudah ada, 1) penelitian berjudul “Penilaian Sejawat dan Diri Dikelas *Online* Massive” hasilnya adalah persentase rata-rata siswa menilai 7% lebih tinggi dari penilaian guru, 9,9% kesalahan penilaian yang dilakukan siswa, perbedaan penilaian yang dilakukan oleh siswa dengan guru tidak jauh berbeda (Kulkarni et al., 2015); 2) penelitian berjudul “Penilaian *Online* Mandiri dan Sejawat Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Keterampilan Penilaian Siswa-Guru” menyatakan hasil bahwa siswa menghasilkan nilai lebih dekat dengan nilai yang dihasilkan oleh pengajar (Seifert & Feliks, 2019); 3) penelitian berjudul “Penilaian Diri Dalam Kursus *Online* terbuka Massive” menyatakan bahwa tidak hanya penilaian sejawat yang bisa menjadi alternatif penilaian *online* sebagai penilaian yang formatif antara guru dengan siswa tetapi penilaian diri menjadi satu satunya penilaian yang juga tepat untuk digunakan (Ventista, 2018); 4). Hal ini sependapat dengan penelitian yang berjudul “Persepsi Akademisi Tentang Manfaat Dan Tantangan Penilaian Diri dan Sejawat di Perguruan Tinggi” hasilnya menyatakan hasil kuat penilaian diri dan penilaian sejawat sebagai penilaian formatif antara guru dengan siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa (Adachi et al., 2018); 5) penelitian berjudul “Penilaian Diri dan Rekan *Online* Untuk Kerja Kelompok” Membahas mengenai keunggulan penilaian *online* diri dan sejawat dari pada penilaian diri dan sejawat secara offline contoh berbasis kertas (Thompson & McGregor, 2009); 6) penerapan penilaian *online* diri dan sejawat juga diterapkan di perguruan tinggi seperti penelitian berjudul “Peran Penilaian Diri dan Rekan di Perguruan Tinggi” menunjukkan bahwa siswa berkinerja dengan baik sebagai evaluator kesesuaian yang kuat antara penilaian siswa dengan pengajar (Iglesias et al., 2022). Dari hasil penelitian ini dan sesuai temuan hasil penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa penilaian *online* diri dan sejawat efektif untuk digunakan.

Penelitian ini menggunakan uji beda untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara penilaian diri dan sejawat dibandingkan penilaian guru. Skala pengukuran dari data berbentuk rasio sehingga uji beda yang digunakan adalah uji beda parametrik dengan teknik paired sample t-test. Syarat yang harus dipenuhi adalah setiap data harus berdistribusi normal. Semua data penelitian ini tidak berdistribusi normal sesuai dengan hasil uji normalitas menggunakan teknik kolmogorov smirnov. Peneliti melakukan langkah transformasi data penilaian diri, sejawat dan guru menjadi akar dan log 10 (Ghozali, 2018) Dari hasil transformasi data tersebut data masih tidak berdistribusi normal, maka teknik analisis uji beda yang digunakan statistik nonparametrik menggunakan Wilcoxon. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan insiden sampling, merupakan teknik pengambilan data berdasarkan kebetulan (Sugiyono, 2016). Data yang terolah hanya data siswa yang mengumpulkan saja. Dalam setiap kelas tidak semua siswa mengerjakan tugas video dan penilaian sehingga menimbulkan adanya data ekstrim, hal tersebut menjadi penyebab data penelitian ini tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian ini menyatakan penilaian diri dan sejawat efektif dalam menilai keterampilan lay-up bola basket. Terdapat beberapa faktor yang membuat penilaian tersebut efektif antara lain petunjuk pelaksanaan yang detail dan pemberian arahan serta pelatihan sebelum penilaian dilakukan oleh siswa. Petunjuk pelaksanaan merupakan acuan atau pedoman dalam melakukan sesuatu agar berjalan sesuai rencana. Menurut KBBI merupakan ketentuan yang patut diturut dalam melaksanakan sesuatu. Petunjuk pelaksanaan memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan pemahaman siswa sehingga membuat hasil belajar meningkat (Murti et al., 2022). Dengan adanya petunjuk pelaksanaan membuat siswa lebih mudah dalam mengerjakan suatu kegiatan. Siswa memahami petunjuk pelaksanaan penilaian dan guru memberikan pengarahan kepada siswa tentang penilaian diri dan sejawat.

Guru memberikan arahan secara detail dan juga pelatihan terhadap siswa sebelum melakukan penilaian agar siswa dapat lebih paham dalam mengerjakan penilaian diri dan sejawat. Dalam melakukan penilaian diri dan sejawat selain pentingnya pemberian arahan juga siswa membutuhkan pelatihan ekstra atau praktek sebelum melakukan penilaian agar mendapatkan pencapaian hasil yang akurat dan konsisten (Erdogan et al., 2018). Pemberian arahan merupakan suatu proses yang memberikan instruksi agar bekerja sesuai dengan rencana yang ditentukan (Siswanto, 2021) dan mencapai tujuan sesuai yang direncanakan (Irmayani, 2021). Dari proses mulai dari petunjuk pelaksanaan yang detail dan pemberian arahan yang jelas dari guru serta pelatihan atau praktek sebelum melakukan penilaian sehingga menimbulkan persamaan persepsi dalam melakukan penilaian.

Persamaan persepsi menyamakan sudut pandang dan pemikiran yang berbeda untuk suatu tujuan yang sama (Hidayah et al., 2022). Persepsi merupakan informasi yang diterima oleh otak manusia (Goh et al., 2017) kemudian disimpulkan informasi yang didapat dari pengalaman peristiwa (Rakhmat, 2007). Apabila semakin sama persepsi antar individu maka, hasilnya akan terbentuk suatu kelompok budaya atau kelompok identitas. Pendapat yang serupa disampaikan oleh John dan William yaitu cara seseorang memberikan makna disebut persepsi (Deddy, 2007). Dalam melakukan penilaian diri dan sejawat, persamaan persepsi sangat berpengaruh terhadap hasil penilaian. Sesuai fakta penelitian ini, persepsi yang didapat oleh siswa diperoleh pada saat pembelajaran. Dalam pembelajaran guru tidak hanya memberikan teori saja, setelah guru memberikan petunjuk pelaksanaan yang detail serta

pemberian arahan yang jelas, guru juga memberi kesempatan siswa untuk melakukan pelatihan atau praktek.

Dalam menerapkan penilaian diri dan sejawat, menjadikan tugas guru untuk menjelaskan secara detail kepada siswanya agar mendapat hasil yang optimal. Guru sangat berperan penting dalam hal tersebut (Rahyubi, 2014) proses pembelajaran motorik yang menjadi faktor pengaruh yaitu salah satunya adalah pengajar. Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam penugasan harus disertai instruksi yang jelas dari pendidik (Wahyuni, 2021). Petunjuk pelaksanaan secara detail dan pemberian arahan sebelum penilaian dilakukan oleh siswa sehingga muncul persamaan persepsi antar individu, teman sejawat dengan guru, hal tersebut yang menjadi faktor dari hasil penelitian ini, hasilnya tidak ada beda yang signifikan antara penilaian diri dan sejawat dengan penilaian guru.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pembelajaran *online* penggunaan instrumen penilaian diri dan sejawat secara *online* pada ranah keterampilan gerakan *lay-up* bola basket dinyatakan efektif. Keunggulan dalam penggunaan instrumen penilaian ini mempermudah guru dalam menilai siswanya tanpa harus menilai satu-persatu yang akan memakan waktu lama. Faktor yang membuat hasil penilaian diri, sejawat dan guru tidak ada beda diantaranya petunjuk pelaksanaan secara detail dan pemberian arahan dari guru sebelum siswa melakukan penilaian sehingga menimbulkan persamaan persepsi antar siswa individu, teman sejawat dengan guru, hal tersebut dapat menjadi saran untuk dilakukan penelitian dan pembahasan selanjutnya.

Daftar Rujukan

- Adachi, C., Hong-Meng Tai, J., & Dawson, P. (2018). Academics' perceptions of the benefits and challenges of self and peer assessment in higher education. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 43(2), 294–306. <https://doi.org/10.1080/02602938.2017.1339775>
- Alcarria, R., Bordel, B., of, D. de A.-I. J., & 2018, undefined. (n.d.). Enhanced peer assessment in MOOC evaluation through assignment and review analysis. *Learntechlib.Org*. <https://doi.org/10.3991/ijet.v13i01.7461>
- Cahyanto, A., Heynoek, F., & Fitriady, G. (2022). Analisis Penerapan Asesmen Berbasis Daring pada Mata Pelajaran PJOK pada Masa Pandemi. *Sport Science and Health*, 4(1), 65–74. <https://doi.org/10.17977/UM062V4I12022P65-74>
- Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar, - - Google Cendekia. (n.d.). Retrieved September 11, 2022, from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Deddy+Mulyana%2C+-+Ilmu+Komunikasi%3A+Suatu+Pengantar%2C...+-+&btnG=
- Erdogan, T., Yurdabakan, I., IACGETL, N. S.-P., & 2018, undefined. (n.d.). Self-and peer assessments in PBL: A higher education example. *Researchgate.Net*. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Tolga-Erdogan-2/publication/327228366_Self_and_peer_assessments_in_PBL_A_higher_education_example/links/5b81b9aa458515fd1332894/Self-and-peer-assessments-in-PBL-A-higher-education-example.pdf
- Fitriady, G., Sugiarto, T., Artikel, I., & Kunci, K. (2020). Online assessment of cognitive aspects in higher education. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 4(2), 25–30. <https://doi.org/10.17977/-UM040V4I2P25-30>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.
- Goh, C. F., Leong, C. M., Kasmin, K., Hii, P. K., & Tan, O. K. (2017). Students' experiences, learning outcomes and satisfaction in e-learning. *Journal of E-Learning and Knowledge Society*, 13(2), 117–128. <https://doi.org/10.20368/1971-8829/1298>

- Hidayah, N., Untuk, M., Yang, P., Baik, L., Hidayah, N., Pengembangan, B., ... Aceh, M. P. (n.d.). Persamaan persepsi Coach, Mentor dan Penguji sebagai penentu output Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS. Repository.Pertanian.Go.Id. Retrieved from <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/16291>
- Iglesias Pérez, M. C., Vidal-Puga, J., & Pino Juste, M. R. (2022). The role of self and peer assessment in Higher Education. *Studies in Higher Education*, 47(3), 683–692. <https://doi.org/10.1080/03075079.2020.1783526>
- Irmayani, N. W. D. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 187.
- Kulkarni, C., Wei, K. P., Le, H., Chia, D., Papadopoulos, K., Cheng, J., ... Klemmer, S. R. (2015). Peer and Self Assessment in Massive Online Classes. 20(6), 131–168. https://doi.org/10.1007/978-3-319-06823-7_9
- Le Masurier, G., & Corbin, C. B. (2006). Top 10 Reasons for Quality Physical Education. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 77(6), 44–53. <https://doi.org/10.1080/07303084.2006.10597894>
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI. (2013). Permendikbud No 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. 2011, 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.metabol.2009.10.012> - Penelusuran Google. (n.d.). Retrieved September 12, 2022,
- Murti, W., Biologi FKIP Universitas Muslim Maros, P., Author, C., Sri Maya, ummaacid, & Indah Lestari, P. (n.d.). Pengaruh penggunaan buku pedoman praktikum ekologi tumbuhan terhadap hasil belajar mahasiswa. *ejournal.umma.ac.id*, 5.
- Pratama, G. R., Fitriady, G., Novita, ZihanPelajaran, M., Di, P., & Laboratorium, S. M. P. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Diri Dan Sejawat Secara Online Pada Materi Keterampilan Gerak Lay-Up Bola Basket. (xxx), 1–9. <https://doi.org/10.17977/Pengembangan>
- Rahyubi, Heri. 2014. Teori-Teori Belajar dan Aplikasi - Google Cendekia. (n.d.). Retrieved September 12, 2022, from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Rahyubi%2C+Heri.+2014.+Teori-Teori+Belajar+dan+Aplikasi&btnG=
- Rakhmat, J. (2007). Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung: 2007) - Google Cendekia. Retrieved September 12, 2022, from PT. Remaja Rosdakarya.
- Sahin-Taskin, C. (2018). Effects of active learning environments supported with self- and peer assessment on pre-service teachers' pedagogical and self-efficacy beliefs. *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 46(5), 421–440. <https://doi.org/10.1080/1359866X.2017.1355049>
- Seifert, T., & Feliks, O. (2019). Online self-assessment and peer-assessment as a tool to enhance student-teachers' assessment skills. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 44(2), 169–185. <https://doi.org/10.1080/02602938.2018.1487023>
- Silalahi. (2015). *Asas-asas manajemen i-aditama*.
- Siswanto, B. (2021). Pengantar manajemen. Retrieved from [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=RvYrEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA16&dq=Siswanto,+B.+\(2021\).+Pengantar+manajemen.+Bumi+Aksara.&ots=V0_1S9cfKV&sig=aPiN20TqVabNiMs9pVUQ4qF22k4](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=RvYrEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA16&dq=Siswanto,+B.+(2021).+Pengantar+manajemen.+Bumi+Aksara.&ots=V0_1S9cfKV&sig=aPiN20TqVabNiMs9pVUQ4qF22k4)
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta. - Penelusuran Google. (n.d.). Retrieved September 12, 2022,
- Thompson, D., & McGregor, I. (2009). Online self- and peer assessment for groupwork. *Education and Training*, 51(5), 434–447. <https://doi.org/10.1108/00400910910987237/FULL/HTML>
- Ventista, O. M. (2018). Self-assessment in Massive Open Online Courses. 15(4), 165–175. <https://doi.org/10.1177/2042753018784950>
- Wahyuni, S. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Metode Resitasi Pada Pembelajaran Daring di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 191–200. <https://doi.org/10.24905/cakrawala.v15i2.284>
- Wang Jaya, K., Paulina Heynoek, F., & Fitriady, G. (2022). Strategi Pembelajaran Online Mata Melajaran PJOK di SMK pada Masa Pandemi Covid-19. *Sport Science and Health*, 4(1), 75–82. <https://doi.org/10.17977/UM062V4I12022P75-82>
- Winarno. M. E. (2013). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. UM PRESS, Malang, 8, 37–39. - Penelusuran Google. (n.d.). Retrieved September 12, 2022,